

## BAB III METODOLOGI

### 3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 7 bulan yaitu mulai dari Desember 2023 sampai Juni 2024 yang berlokasi di peternakan Lemona Farm yang terletak di Kampung Bojong Jaya, Desa Mandalahayu, Kecamatan Salopa, Kabupaten Tasikmalaya. Adapun tahap pelaksanaan penelitian dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

| No | Kegiatan                                     | Waktu Penelitian |             |             |             |             |             |             |             |
|----|--|------------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
|    |  | Des<br>2023      | Jan<br>2024 | Feb<br>2024 | Mar<br>2024 | Apr<br>2024 | Mei<br>2024 | Jun<br>2024 | Jul<br>2024 |
| 1  | Survey<br>Pendahuluan                        | ■                |             |             |             |             |             |             |             |
| 2  | Persiapan<br>Kepustakaan                     | ■                |             |             |             |             |             |             |             |
| 3  | Perencanaan<br>Penelitian                    | ■                |             |             |             |             |             |             |             |
| 4  | Penulisan Usulan<br>Penelitian               | ■                | ■           | ■           |             |             |             |             |             |
| 5  | Seminar Usulan<br>Penelitian                 |                  |             | ■           |             |             |             |             |             |
| 6  | Revisi Hasil<br>Seminar Usulan<br>Penelitian |                  |             | ■           |             |             |             |             |             |
| 7  | Penelitian                                   |                  |             |             | ■           |             |             |             |             |
| 8  | Pengolahan Data                              |                  |             |             | ■           |             |             |             |             |
| 9  | Penulisan Hasil<br>Penelitian                |                  |             |             | ■           | ■           | ■           |             |             |
| 10 | Seminar<br>Kolokium                          |                  |             |             |             |             |             | ■           |             |
| 11 | Revisi Hasil<br>Kolokium                     |                  |             |             |             |             |             | ■           | ■           |
| 12 | Sidang Skripsi                               |                  |             |             |             |             |             | ■           | ■           |

### 3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode studi kasus di peternakan Lemona Farm yang terletak di Desa Mandalahayu, Kecamatan Salopa, Kabupaten Tasikmalaya. Penentuan lokasi penelitian ini dilakukan secara sengaja atau purposive. Ini menjadi hal yang menarik karena hanya Lemona Farm yang menggunakan teknologi probiotik di Kecamatan Salopa, yang lain disekitarnya masih belum menggunakan probiotik dalam usaha ternak ayam broiler. Selain itu,

usaha yang dijalankan lemona farm dalam budidaya ayam broiler probiotik baru berjalan setahun lebih (tepatnya 1 tahun 6 bulan).

### 3.3 Jenis dan Teknik Pengambilan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa data primer dan data sekunder.

1. Data primer adalah sumber data langsung yang memberikan data kepada peneliti. Data Primer dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara langsung dengan penanggung jawab Peternakan Lemona Farm dengan mengajukan pertanyaan yang telah dipersiapkan melalui kuesioner, selain wawancara data primer diperoleh juga dengan pengamatan langsung di lapangan atau observasi. Penentuan responden dilakukan dengan sengaja (*purposive*) karena penanggung jawab di Lemona Farm dinilai paling mengetahui informasi yang diperlukan pada penelitian ini.
2. Data sekunder adalah sumber data tidak langsung memberikan data kepada peneliti. Data sekunder yang digunakan diperoleh dari literatur-literatur yang terkait dengan penelitian ini.

### 3.4 Definisi dan Operasional Variabel

Operasional variabel berfungsi untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dalam mengartikan variabel atau istilah yang digunakan dalam penelitian, hal tersebut dilakukan untuk menyamakan persepsi pembaca dengan penulis.

1. Peternakan ayam broiler adalah usaha peternakan yang diselenggarakan oleh peternak dengan produksi utamanya ayam broiler.
2. Siklus produksi adalah jangka waktu yang diperlukan untuk menghasilkan ayam broiler, yakni 30 hari. Dimulai pada dari fase persiapan sampai panen.
3. Biaya produksi adalah biaya yang dikeluarkan selama satu periode produksi pada usaha ternak ayam broiler.
4. Biaya tetap adalah biaya yang besar kecilnya tidak dipengaruhi oleh tinggi rendahnya tingkat produksi. Biaya tetap dalam penelitian ini terdiri dari:

- a. Pajak Bumi Bangunan adalah pungutan atas tanah dan bangunan yang muncul karena adanya keuntungan atau kedudukan sosial ekonomi bagi seseorang atau badan yang memiliki suatu hak atasnya, atau memperoleh manfaat dari padanya. Dinilai dalam satuan rupiah (Rp).
- b. Gaji tenaga kerja adalah sejumlah uang yang dibayarkan untuk tenaga kerja yang digunakan dalam satu periode produksi. Dihitung dalam satuan orang dan dinilai dalam satuan rupiah (orang/Rp).
- c. Biaya penyusutan alat adalah biaya yang timbul karena adanya penggunaan terhadap aset berupa peralatan yang digunakan selama satu periode produksi. Dinilai dalam satuan rupiah (Rp). Menurut (Suratiah, 2015) salah satu cara yang digunakan dalam menghitung penyusutan adalah dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line methode*).

$$\text{Penyusutan per tahun} = \frac{\text{Nilai beli} - \text{Nilai sisa}}{\text{Umur ekonomis}}$$

- d. *Feed Conversion Ratio* (FCR) adalah adalah perbandingan jumlah pakan yang digunakan dengan bobot ayam dalam satu periode produksi. Listyasari N dkk (2022) menyatakan Nilai FCR dapat dihitung dengan menggunakan rumus tersebut:

$$\text{FCR} = \frac{F}{W_t - W_0}$$

Keterangan:

FCR: *Feed Conversion Ratio*

W<sub>0</sub> : Berat awal ayam (Kg)

W<sub>t</sub> : Berat akhir ayam (kg)

F : Jumlah pakan yang dikonsumsi (kg)

5. Biaya variabel adalah biaya yang besar kecilnya dipengaruhi oleh tinggi rendahnya tingkat produksi. Biaya variabel dalam penelitian ini terdiri dari:
  - a. *Day Old Chick* (DOC) atau Bibit adalah anakan ayam broiler yang dipelihara selama satu periode produksi. Dihitung dalam satuan ekor dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp/ekor).

- b. Pakan (EH 610 dan maggot) adalah banyaknya makanan yang diberikan pada ayam broiler selama satu periode. Dihitung dalam satuan kilogram dan dinilai dalam satuan rupiah (kg/Rp).
  - c. Probiotik M-Bio adalah jasad renik non-patogen yang apabila dikonsumsi pada jumlah yang cukup akan memberikan manfaat yang baik. Dihitung dalam satuan liter dan dinilai dalam satuan rupiah (liter/Rp)
  - d. Molase (tetes tebu) adalah hasil pengolahan tebu yang digunakan pada air minum ayam sebagai campuran probiotik sebagai media hidup guna meningkatkan energi dalam tubuh dan bobot badan pada ayam. Dihitung dalam satuan liter dan dinilai dalam satuan rupiah (liter/Rp)
  - e. Listrik adalah biaya yang dikeluarkan akibat adanya pemakaian listrik selama satu periode. Dihitung dalam satuan bulan dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp/periode)
  - f. Zeolit adalah senyawa zat kimia alumino-silikat berhidrat dengan kation natrium, kalium dan barium yang digunakan sebagai taburan pada alas kandang selama produksi. Dihitung dalam satuan kilogram dan dinilai dalam satuan rupiah (kg/Rp)
  - g. Sekam adalah kulit padi yang digunakan sebagai alas (*litter*) pada kandang ayam yang digunakan selama satu periode produksi. Dihitung dalam satuan kilogram dan dinilai dalam satuan rupiah (kg/Rp)
  - h. Disinfektan adalah banyaknya cairan disinfektan yang digunakan dalam satu periode. Dihitung dalam satuan liter dan dinilai dalam satuan rupiah (L/Rp)
  - i. Gas LPG 3 kg adalah jenis gas yang digunakan untuk mengoperasikan *gasolec* pada saat suhu kandang dibawah 27° C. dihitung dalam satuan unit dan dinilai dalam satuan rupiah (Unit/Rp).
6. Modal adalah biaya produksi keseluruhan yang diperlukan baik dalam bentuk biaya tetap maupun biaya variabel yang digunakan dalam satu kali siklus produksi (Rp/Siklus produksi)

7. Penerimaan adalah hasil perkalian antara hasil produksi dengan harga jual. Selain itu, penerimaan lain juga bisa didapat dari penjualan sisa produksi. Dinilai dalam satuan rupiah (Rp)
8. Laba atau keuntungan adalah selisih antara penerimaan dengan biaya produksi selama satu periode proses produksi. Dinilai dalam satuan (Rp)
9. Rentabilitas adalah perbandingan antara laba dengan modal untuk melihat kemampuan usaha ternak ayam broiler dalam menghasilkan laba selama satu periode produksi.

### 3.5 Kerangka Analisis

Penelitian ini dilakukan analisis secara kuantitatif dan deskriptif. Analisis kuantitatif dilakukan untuk menghitung besarnya biaya modal, pendapatan, penerimaan serta rentabilitas usaha ternak ayam broiler. Sedangkan analisis deskriptif digunakan untuk menjelaskan tentang biaya modal, pendapatan, penerimaan, dan rentabilitas dalam usaha ternak ayam broiler.

1. Biaya total (*total cost*) adalah semua biaya yang dikeluarkan pada proses produksi yang merupakan hasil penjumlahan biaya tetap dan biaya variabel, (Soekartawi, 2016) menggambarkan secara sistematis biaya total dapat dituliskan sebagai berikut:

$$TC = FC + VC$$

Keterangan:

TC = Biaya Total (Rp/periode)

FC = Biaya Tetap (Rp/periode)

VC = Biaya Variabel (Rp/periode)

2. Penerimaan adalah perkalian jumlah unit yang dijual dengan harga per unit produk tersebut, (Soekartawi, 2016) menggambarkan penerimaan dengan rumus sebagai berikut:

$$TR = Y \cdot Py$$

Keterangan:

TR = Total penerimaan (Rp/periode)

Y = Produksi yang diperoleh dalam suatu usahatani (kg/periode)

Py = Harga Y (Rp/ kg)

3. Laba atau pendapatan adalah selisih antara penerimaan dengan total biaya yang telah dikeluarkan oleh peternak, (Soekartawi, 2016) menggambarkan secara sistematis sebagai berikut:

$$P = TR - TC$$

Keterangan:

P = Pendapatan (Rp/periode)

TR = Total penerimaan (Rp/periode)

TC = Total biaya (Rp/periode)

4. Rentabilitas dapat diartikan sebagai suatu perbandingan antara laba yang diperoleh dalam operasi perusahaan dengan modal yang hasilnya dinyatakan dalam persentase, Riyanto (2001) menggambarkan untuk menghitung rentabilitas ekonomi digunakan rumus sebagai berikut:

$$R = \frac{L}{M} \times 100\%$$

Keterangan:

R = Rentabilitas

L = Laba usaha/Pendapatan

M = Modal

Adapun untuk perbandingan serta menilai kelayakan nilai rentabilitas usaha ini, yaitu berpedoman pada peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia tahun 2006 tentang pedoman penilaian koperasi berprestasi. Peraturan ini juga digunakan sebagai standar penilaian yang dilakukan oleh Gula (2023) dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Rasio Likuiditas dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Koperasi (Studi Kasus Pada KSP Kopdit Pintu Air Tahun 2019–2021)”. Peraturan ini menjelaskan bahwa standar penilaian rentabilitas dengan modal sendiri adalah sebagai berikut:

- A)  $R \geq 21$  = sangat baik
- B)  $15 \leq R < 21$  = baik
- C)  $9 \leq R < 15$  = cukup baik
- D)  $3 \leq R < 9$  = kurang baik
- E)  $R < 3$  = buruk